

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis pengadaan dan pengendalian persediaan beras pada Bulog Kantor Cabang Kediri yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme atau sistem pengadaan beras dimulai dari pemasok menawarkan beras kepada Kantor Cabang. Seksi pengadaan memeriksa daftar pemasok selanjutnya membuat order pembelian dan disetujui oleh pemimpin cabang. Seksi pengadaan mempersiapkan pengiriman beras ke gudang yang ditunjuk. Gudang menerima salinan order pembelian. Pemasok melakukan pengiriman beras ke gudang. PPK (petugas pemeriksa kualitas) melakukan pemeriksaan kualitas serta melaporkan hasilnya kepada kepala gudang dan pemasok. Petugas gudang menerima bukti timbang dan lembar hasil kemudian dibuat dokumen rekapitulasi. Pemasok mengajukan pembayaran kepada Kantor Cabang untuk disetujui oleh pemimpin cabang. Mekanisme atau sistem pengadaan beras yang dilakukan oleh Bulog Kantor Cabang Kediri sudah sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) yang berlaku.
2. Hasil analisis pengadaan beras yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *trend* kuadratik maka dapat diramalkan bahwa pada tahun 2022 didapat jumlah pengadaan beras sebanyak 2.188.626kg, tahun 2023 didapat jumlah pengadaan beras sebanyak 7.808.723kg, serta pada tahun 2024 didapat jumlah pengadaan beras sebanyak 18.255.102kg. Hal ini berarti pengadaan beras pada tahun 2022, 2023, dan 2024 mengalami kenaikan yang signifikan.

3. Hasil analisis pengendalian persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* jumlah pemesanan beras yang ekonomis yaitu sebanyak 23.366,88 kg, dengan frekuensi pemesanan sebanyak 42 kali dalam satu tahun. Jumlah *safety stock* yang harus dimiliki oleh Bulog Kantor Cabang Kediri yaitu sebanyak 224.730 kg. Jumlah persediaan maksimal (*maximum inventory*) yang bisa dikelola oleh perusahaan agar memperoleh keuntungan yang maksimal yaitu sebanyak 268.096,88 kg. Jumlah pemesanan kembali (*reorder point*) diperoleh waktu pemesanan yang optimal pada saat tingkat pemesanan sama dengan 241.967,64 kg.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk perbaikan, beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan dengan petani yaitu mempertimbangkan harga jual beli beras supaya petani bersedia menjual beras kepada perusahaan bulog.
2. Perusahaan bisa menggunakan metode EOQ sebagai bahan pertimbangan dalam upaya dalam menghindari resiko terjadinya kehabisan barang maupun kelebihan barang seperti beras, sehingga proses pengadaan barang dapat terlaksana dengan baik dan optimal agar tidak mengganggu proses transaksi.